

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui pengaruh vaping terhadap *xerostomia*.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian :

Penelitian ini dilakukan di ruang OSCE center FKIK UMY.

2. Waktu penelitian :

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari – Maret 2018.

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah komunitas pengguna vapor di Kota Yogyakarta yang memenuhi karakteristik yang telah ditentukan.

2. Sampel penelitian

Jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N_1 = N_2 = \left[ \frac{(Z_\alpha + Z_\beta)S}{X_1 - X_2} \right]^2 \quad (\text{Dahlan, 2005})$$

Keterangan :

$N_1$  = besar sampel kelompok kasus  
 $N_2$  = besar sampel kelompok kontrol  
 $Z_\alpha$  = deviat baku alpha = 1,64

$$Z_{\beta} = \text{deviat baku beta} = 1,28$$

$$S = \text{simpangan baku gabungan (studi pendahuluan)} = 4$$

$$(X_1 - X_2) = \text{selisih rerata minimal yang dianggap bermakna}$$

Berdasarkan perhitungan dari rumus di atas, besar sampel minimal masing-masing kelompok adalah 35.

### 3. Cara pengambilan sampel

Cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*.

## D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

### 1. Kriteria inklusi

- a. Laki laki pengguna vapor secara aktif minimal 6 bulan.
- b. Usia antara 18-25 tahun.
- c. Menggunakan 1 botol *liquid* vapor (30 ml) untuk pemakaian  $\leq 2$  minggu.
- d. Tidak sedang mengkonsumsi obat secara rutin setidaknya 1 bulan terakhir.
- e. Tidak menggunakan alat orthodonti maupun gigi tiruan.

### 2. Kriteria eksklusi

- a. Tidak bersedia menjadi subjek penelitian.
- b. Mengalami nyeri gigi & atau sariawan saat penelitian.

## E. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel pengaruh : *Vaping*.
2. Variabel terpengaruh : Xerostomia.

3. Variabel terkontrol :
  - a. Jenis kelamin.
  - b. Usia.
  - c. Volume *liquid* vapor yang digunakan.
  - d. Lama menggunakan vapor.
  - e. Status kesehatan umum.
4. Variabel tidak terkontrol :
  - a. Jenis vapor.
  - b. Merk *liquid*.

#### **F. Definisi Operasional**

1. Xerostomia merupakan keluhan mulut kering yang bersifat subjektif.  
Penilaian ada tidaknya *xerostomia* diketahui dari hasil kuisisioner.
2. Vaping adalah suatu kegiatan menghisap aerosol dari *liquid* yang telah dipanaskan menggunakan alat vapor. Setidaknya sudah dilakukan minimal 6 bulan dengan volume *liquid* yang digunakan 30 ml untuk penggunaan  $\leq 2$  minggu.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini menggunakan blanko penelitian (kuisisioner) dari Locker (2003).

## H. Jalannya Penelitian

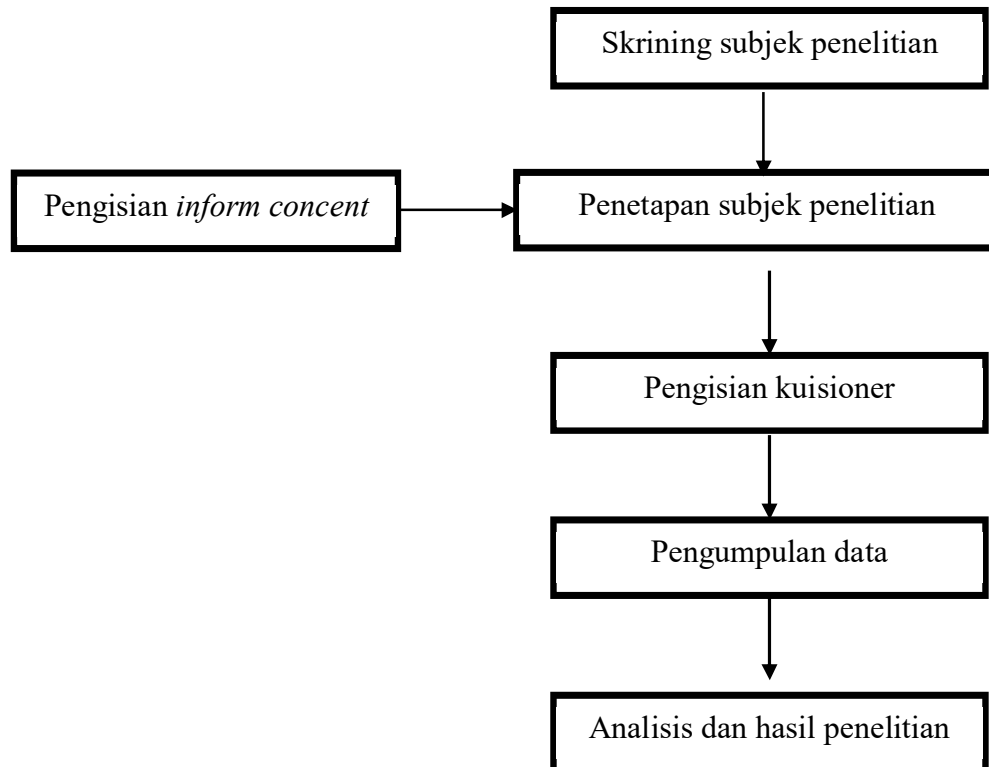
### I. Tahap persiapan

- a. Menentukan subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- b. Sebelum penelitian dilakukan, semua subjek dijelaskan mengenai cara pengisian kuisisioner.
- c. Subjek yang bersedia mengikuti penelitian mengisi *inform consent* sebagai tanda persetujuan.

### J. Tahap pelaksanaan

- a. Subjek penelitian diminta mengisi kuisisioner yang telah disediakan.
- b. Pencatatan hasil data kuisisioner.
- c. Pengolahan data dan hasil penelitian.

## K. Alur Penelitian



## L. Analisia Data

Data pada penelitian pengaruh vaping terhadap *xerostomia* ini memiliki data yang akan dianalisis menggunakan *Fisher's Exact Test*.